

ABSTRAK

Tesis Ini berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Tepat Btpn Syariah: Perspektif *Fath al-Dzariah* (Studi Kasus Nasabah Program Tepat Btpn Syariah Di Kabupaten Lima Puluh Kota)”, yang ditulis oleh Nahdaturrahmi, NIM 10124008 Program Studi Hukum Islam (HI), Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2025/1447 H.

Pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mengurangi kemiskinan. Melalui Program TEPAT (Terencana, Terarah, dan Tepat), BTPN Syariah memberikan pembiayaan syariah, pendampingan usaha, dan menerapkan sistem tanggung renteng bagi perempuan prasejahtera produktif. Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi ekonomi perempuan sebelum dan sesudah mengikuti Program TEPAT, mendeskripsikan pelaksanaannya dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Kabupaten Lima Puluh Kota, serta menganalisis kesesuaiannya dengan perspektif *Fath al-Dzariah* dan prinsip kemaslahatan.

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan kualitatif analisis. Informan penelitian terdiri atas *Community Officer* (CO), nasabah Program TEPAT, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan ketua kelompok yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD), kemudian dianalisis menggunakan model interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program TEPAT berhasil meningkatkan akses perempuan terhadap pembiayaan syariah, mengembangkan usaha mikro, meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, memperkuat kemandirian ekonomi, serta meningkatkan kontribusi perempuan dalam memenuhi kebutuhan dan pendapatan keluarga. Pelaksanaan program melalui pembiayaan syariah, pendampingan usaha, dan sistem tanggung renteng juga mampu membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, solidaritas, serta kerja sama antaranggota kelompok. Meskipun demikian, penelitian masih menemukan beberapa kendala, seperti penyalahgunaan pembiayaan, praktik gali lubang tutup lubang, pembiayaan ganda, moral hazard, dan pengalihan beban angsuran kepada anggota lain ketika terjadi Gagal bayar.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program TEPAT BTPN Syariah telah berhasil memberdayakan perempuan melalui peningkatan kapasitas ekonomi, penguatan usaha produktif, perluasan akses terhadap pembiayaan syariah, serta peningkatan kesejahteraan keluarga. Pelaksanaan program juga telah sesuai dengan perspektif *Fath al-Dzariah* karena mampu membuka jalan menuju terwujudnya kemaslahatan yang lebih besar dibandingkan potensi kemafsadatan yang ditimbulkan. Oleh karena itu, Program TEPAT layak untuk terus dimaksimalkan melalui penguatan pengawasan, peningkatan pendampingan usaha, dan pengembangan literasi keuangan syariah agar manfaat pemberdayaan ekonomi perempuan semakin optimal, berkelanjutan, dan mampu memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pembangunan ekonomi masyarakat.